

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
*DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BAVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**KHADIJA KHAERUNNISA**

**1612111003/FEB/MA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2020**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BAVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen  
Program Studi Manajemen**



**Oleh :**

**KHADIJA KHAERUNNISA  
1612111003/FEB/MA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2020**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN FOOD AND  
BAVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Yang diajukan**

**KHADIJA KHARUNNISA**  
1612111003/FEB/MA

**Disetujui Untuk Ujian Skripsi Oleh :**

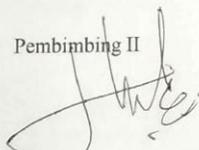
Pembimbing I



Drs. Ec. Nurul Qomari M.Si  
NIDN. 0710096101

Tanggal : 3 - 7 - 2020

Pembimbing II



Heri Kusairi, SE, MM  
NIDN. 0724057903

Tanggal : 5 - 7 - 2020

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec. MM  
NIDN. 0703106403

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BAVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Yang diajukan**

**KHADIJA KHARUNNISA**  
**1612111003/FEB/MA**

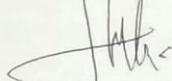
Telah di pertahankandihadapan  
Dan diterima oleh Tim PengujiSkripsi  
Program Studi Manajemen  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Pada Tanggal 16Juli 2020

Pembimbing I



Drs. Ec. Nurul Qomari M.Si  
NIDN. 0710096101

Pembimbing II



Heri Kusairi, SE, MM.  
NIDN. 0724057903

Tim Penguji  
Ketua



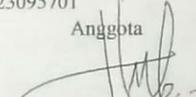
Dr. Nova Retnowati, S.E., M.M  
NIDN. 0719115701

Sekretaris



Dr. Hj. M. Enny Widyaningrum, Dra.Ec., M.Si  
NIDN. 0723095701

Anggota

  
Heri Kusairi, SE, MM.  
NIDN. 0724057903

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec. MM  
NIDN. 0703106403

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

*Assalamu 'alaikumWr, Wb.*

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur atas berkah Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, skripsi ini berjudul

### **“ ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BAVERANGE* YANG TERDAFTAR DI BEI”**

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana untuk program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dari semua pihak dalam penyusunan skripsi terutama kepada :

1. Bapak Brigjend. Pol. (Purn.) Edy Prawoto, S.H., M. Hum., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Ibu Dr. Hj. SitiRosyafah, Dra. Ec. MM. Selaku Dekan Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Ibu Dra. Ec. Hj. Cholifah, M.M, selaku Ketua Program Studi (Kaprod) Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

4. Bapak Drs. Ec. Nurul Qomari, M. Si, selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Heri Kusairi, SE, MM, selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen khususnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak serta Ibu dan segenap keluarga saya yang saya cintai, terimakasih banyak telah memberikan doa dan memberikan *support* kepada saya, sehingga saya bias dan mampu menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Bhayangkara Surabaya ini dengan tepat waktu.
8. Sahabat dan teman saya yang saya cintai, Endar Rafitri Ayun J, Faiza Dwi Rachmawati, Ainun Qoriatul Kolidah, Edhita Maria Devianayang selalu ada dan memberi dukungan selama ini.
9. Teman–teman saya Manajemen Keuangan yang telah mendukung, belajar bersama dan berjuang bersama.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dalam penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Surabaya , 2 Juli 2020

Khadija Khaerunnisa

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND  
PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BAVERANGE* YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

Khadija Khaerunnisa

FakultasEkonomidanBisnisUniversitasBhayangkara Surabaya

Jalan A. Yani 114 Surabaya

E-mail : [Khadija.khaerunnisa36@gmail.com](mailto:Khadija.khaerunnisa36@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang diwakili oleh *Return On Equity*(ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) baik secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio*(DPR). Populasi penelitian ini adalah perusahaan Food and Baverange di BEI pada periode penelitian 2013-2018 dan di dapatkan 48 sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu yang telah disesuaikan. Metode analisis dalam penelitian ini adalah linier berganda. Hasil analisis dari penelitian ini adalah ketiga variabel bebas *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR). Sedangkan secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR).

**Kata Kunci:***Return On Equity, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Dividend Payout Ratio.*

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON DIVIDEND  
PAYOUT RATIOS ON FOOD AND BAVERANGE COMPANIES LISTED ON  
BEI***

Khadija Khaerunnisa

*Faculty of Economics and Business, Bhayangkara University, Surabaya*

*Jalan A. Yani 114 Surabaya*

E-mail : [Khadija.khaerunnisa36@gmail.com](mailto:Khadija.khaerunnisa36@gmail.com)

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to find out the independent variables represented by Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) both simultaneously and partially on the Dividend Payout Ratio (DPR). This population is a Food and Beverage company in BEI in the 2013-2018 study period and 48 samples of companies that have met certain criteria have been adjusted. The method of analysis of this study are the three independent variables Return On Equity (ROE) Current Ratio (CR) Debt to Asset Ratio (DAR) simultaneously have a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Whereas only partially Return On Equity (ROE) has a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR).*

***Keywords*** : *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Dividend Payout Ratio.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
 <b>BAB II TUJUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Landasan Teori .....	16
2.2.1 Laporan Keuangan .....	16

2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	18
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan .....	18
2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	18
2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.2.3 Analisis Rasio Keuangan .....	20
2.2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	20
2.2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan .....	21
2.2.4 Pengertian Rasio Keuangan .....	21
2.2.4.1 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	22
2.2.5 Pengertian Likuiditas .....	23
2.2.5.1 Jenis-jenis Rasio Likuiditas .....	24
2.2.6 Pengertian Rasio <i>Leverage</i> .....	25
2.2.6.1 Jenis-jenis Rasio <i>Leverage</i> .....	26
2.2.7 <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	27
2.2.7.1 Pengertian Dividen .....	27
2.2.7.2 Jenis-jenis Dividen .....	28
2.2.8 Pengertian <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	29
2.2.9 Pengaruh Antar Variabel .....	30
2.3 Kerangka Konseptual .....	32
2.4 Hipotesis Penelitian .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Kerangka Proses Berfikir .....	34
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
3.2.1 Variabel Bebas (Independen) .....	37
3.2.2 Variabel Terikat (Dependen) .....	39
3.3 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....	40
3.3.1 Populasi .....	40
3.3.2 Sampel .....	40
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5.1 Jenis Data .....	41
3.5.2 Sumber Data .....	42
3.6 Pengujian Data .....	42
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	45
3.7.1 Teknik Analisis Pengumpulan Data .....	45
3.7.2 Uji Hipotesis .....	46
3.7.2.1 Uji Koefisien Determinasi .....	46
3.7.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	47
3.7.2.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	48
3.7.2.4 Pengujian Variabel Dominan .....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	50
4.1.1 Indofood Sukses Makmur Tbk .....	50
4.1.2 Multi Bintang Indonesia Tbk .....	51
4.1.3 Mayora Indah Tbk .....	52

4.1.4 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk .....	53
4.1.5 Nippon Indosari Corpindo Tbk .....	54
4.1.6 Sekar Laut Tbk .....	55
4.1.7 Ultrajaya Milk Tbk .....	56
4.1.8 Delta Djakarta Tbk .....	57
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
4.2.1 <i>Return On Equity</i> (X1) .....	59
4.2.2 <i>Current Ratio</i> (X2) .....	60
4.2.3 <i>Debt to Asset Ratio</i> (X3) .....	61
4.2.4 Devidend Payout Ratio (Y) .....	62
4.3 Analisi Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis .....	63
4.3.1 Analisis Hasil Penelitian .....	63
1. Uji Normalitas .....	63
2. Uji Multikolinieritas .....	64
3. Uji Heteroskedatisitas .....	65
4. Uji Autokorelasi .....	66
4.3.2 Analisis Regresi Berganda .....	67
4.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.3.4 Uji Simultan (Uji F) .....	69
4.3.5 Uji Parsial (Uji t) .....	70
4.3.6 Pembuktian Variabel Dominan .....	72
4.4 Pembahasan .....	73
4.4.1 Pengaruh Secara Simultan (Uji F) .....	73

4.4.2 Pengaruh Secara Parsial (Uji t) .....	74
4.4.3 Variabel Bebas yang Berpengaruh Dominan Terhadap Dividend Payout Ratio .....	77

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	78
5.2 Saran .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .....	15
Tabel 3.1 Nama 8 Perusahaan Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Data <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	59
Tabel 4.2 Data <i>Current Rasio</i> (CR) .....	60
Tabel 4.3 Data <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) .....	61
Tabel 4.4 Data <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) .....	62
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda .....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir .....	34
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas .....	64
Gambar 4.2 Grafik Uji Heteroskedatisitas .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Food and Baverange 2013-2018

Lampiran 2 Lembar Excel *Return On Equity, Current Rasio, Debt to Asset, Dividend Payout Ratio*

Lampiran 3 Analisis Asumsi Klasik

Lampiran 4 Uji Regresi Linier Berganda

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi seperti saat ini persaingan antar perusahaan semakin kompetitif agar dapat bertahan dan tetap unggul, perusahaan dapat mengelolah fungsi-fungsi yang penting secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan bisa lebih profesional. Hal tersebut mendorong transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas (global) yakni tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Indonesia merupakan salah satu pasar yang ikut berperan serta perdagangan internasional. Pasar modal adalah satu contoh adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang modern dibidang ekonomi.

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidak pastian yang sering kali sulit diprediksi oleh para investor perlu berbagai informasi sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan tersebut.

Saat ini Indonesia sedang menghadapi masa MEA atau Masyarakat Ekonomi ASEAN. MEA merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara yang telah disebut dengan *Framework Agreement on Enhancing ASEAN Economic Cooperation*. Dampak dari MEA adalah terbentuknya terciptanya pasar bebas dan

di bidang permodalan, barang dan jasa tenaga kerja. MEA tentunya membawa berbagai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Salah satu sektor-sektor yang dapat berpengaruh oleh MEA adalah sektor makanan dan minuman dimana akan adanya peningkatan sektor makanan dan minuman terkait adanya MEA. Selain pengaruh MEA banyak faktor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia saat ini. Harapan (2015:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil akhir proses akuntansi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Indonesia adalah salah satu Negara di dunia yang disebut dengan negara berkembang, Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang sudah *go public* maupun perusahaan yang sudah berkembang. Salah satu ciri yang ada diperusahaan memiliki laporan keuangan yang terstruktur sehingga *investor* ingin menanamkan sahamnya mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya laporan keuangan maka *investor* dapat melihat secara langsung uang yang mereka investasikan kepada perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi keuangan dan kineja perusahaan pada masa mendatang. (Prastowo 2015:50). Dalam penelitian ini, berkaitan dengan dengan proses, instrumen, pasar, serta lembaga apapun yang terlibat di dalam perpindahan atau transfer uang, baik antara perorangan, bisnis, maupun pemerintah. Selain sebagai ilmu dan seni, keuangan

juga dapat berarti sebagai manajemen keuangan dan aset. Keuangan dapat mengacu pada perhitungan serta pengaturan resiko sebuah objek. Keuangan berkaitan dengan bagaimana mempelajari individu, organisasi, atau bisnis dalam usaha peningkatan, pengolokasian, maupun penggunaan sumber daya moneter dalam rentang waktu tertentu, serta perhitungan saat proyek mereka sedang berjalan.

Profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan berbagai rasio. Menurut Fahmi (2013:116)

Menurut Kasmir (2016:198) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Rata-rata *Return On Equity* pada perusahaan *Food and Baverange* di BEI. Mengalami fluktuatif yang menyebabkan naik turunnya persentase selama 6 periode, ROE mengalami kenaikan sebesar 25,14 selama 6 periode dan mengalami penurunan sebesar 17,09 dalam 6 periode berjalan (2013-2018). Yang membuat keadaan perusahaan baik karena masih menghasilkan laba yang meningkat. Selain fenomena Gap yang terjadi konsintenan hasil dari penelitian terdahulu mengenai *Return On Equity* yang mempengaruhi *Dividend Payout*

*Ratio*. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan hasil dari variabel-variabel yang menjadi penelitian.

Jelmio Da Costa S. dkk (2016) *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), Suhadak dkk (2014) *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Hubungan *Return On Equity* dengan *Devidend Payout Ratio* di perusahaan yang Listing di BEI menurut menurut Suhadak dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Return On Equity* dengan *Devidend Payout Ratio* hal ini menunjukkan perusahaan mengutamakan laba yang diperolehnya untuk melakukan investasi, sehingga pada waktu ROE dijadikan sebagai indikator kinerja perusahaan maka nilai ini menunjukkan nilai yang memuaskan, terdapat kecenderungan dilakukan investasi laba tersebut daripada dibagikan sebagai dividen.

Hubungan *Return On Equity* dengan *Devidend Payout Ratio* di perusahaan keuangan menurut menurut Jelmio Da Costa S. dkk (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara *Return On Equity* dengan kebijakan dividen (*Devidend Payout Ratio*). maka ada laba yang meningkat dalam perusahaan tapi tidak ada kenaikan dalam pembayaran dividen

Menurut Kasmir (2016:130) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passive lancar (hutang jangka pendek). Penilaian ini dilakukan untuk

beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

*Current Ratio* adalah merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih dengan keseluruhan. dengan kata lain, beberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang secara jatuh tempo (Kasmir 2016:134).

Rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI. Mengalami fluktuatif yang menyebabkan naik turunnya persentase selama 6 periode, CR mengalami kenaikan sebesar 80,59 selama 6 periode dan mengalami penurunan sebesar 22,92 dalam 6 periode berjalan (2013-2018) artinya perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya. Selain fenomena Gap yang terjadi ketidak konsintenan hasil dari penelitian terdahulu mengenai *Current Ratio* yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan hasil dari variabel-variabel yang menjadi penelitian.

Jelmio Da Costa S. dkk (2016) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) artinya akan berpengaruh terhadap jumlah pembagian dividend, sedangkan Suhadak dkk (2014) *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, yaitu perusahaan memfokuskan likuiditas jangka pendeknya untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan memfokuskan untuk pembayaran dividennya.

Hubungan *Current Ratio* dengan *Devidend Payout Ratio* di perusahaan yang Listing di BEI menurut Suhadak dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Current Ratio* dengan *Devidend Payout Ratio* hal ini menunjukkan perusahaan mengutamakan membiayai kegiatan operasional dan tidak ada kenaikan dalam pembayaran dividen. Tetapi menurut Jelmio Da Costa S. (2016) Hubungan *Current Ratio* dengan *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (*Devidend Payout Ratio*), artinya akan berpengaruh terhadap jumlah pembagian dividen. Meningkatnya *Current Ratio* akan semakin besar kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:150), rasio solvabilitas atau *lverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir 2016:155).

Rata-rata *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan *Food and Baverange* di BEI. Mengalami penurunan persentase selama 4 periode berjalan (2013-2016) dan tidak terjadi perubahan selama 3 periode berjalan (2016-2018) hal ini berarti DAR

mengalami penurunan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *Dividend Payout Ratio* Selain fenomena Gap yang terjadi ketidak konsintenan hasil dari penelitian terdahulu mengenai *Debt to Asset Ratio* yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan hasil dari variabel-variabel yang menjadi penelitian. fenomena Gap yang terjadi konsintenan hasil dari penelitian terdahulu mengenai *Debt to Asset Ratio* yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan hasil dari variabel-variabel yang menjadi penelitian.

Maulidiah dkk (2015) *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN, ketika perusahaan memiliki leverage yang tinggi akan cenderung memiliki dividen yang rendah, Wiwin Siswanti (2014) *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* semakin turun *Debt to Asset Ratio* maka semakin besar *Dividen Payout Rationya*.

Hubungan *Debt to Asset Ratio* dengan *Devidend Payout Ratio* di pada perusahaan BUMN menurut Maulidiah dkk (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Devidend Payout Ratio* hal ini menunjukkan pembayaran dividen yang rendah. Sedangkan menurut Wiwin Siswanti (2014) *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban kepada kreditur dan memberikan dividen yang besar kepada para investor.

*Dividend Payout Ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibandingkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan (Sudana 2011:167)

Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan penentuan jumlah laba yang akan dapat bertahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga sebagai penentu berapa laba dividen yang akan dibagi para investor. Aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan (Suhadak dkk,2014).

Rata-rata *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI. Mengalami fluktuatif yang menyebabkan naik turunnya persentase selama 6 periode, ROE mengalami kenaikan sebesar 28,3 selama 6 periode dan mengalami penurunan sebesar 16,8 dalam 6 periode berjalan (2013-2018). Yang membuat keadaan perusahaan tidak sehat karena masih tidak konsisten dalam pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap factor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payoyt Ratio* perusahaan, khususnya perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, variabel-variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keangan terhadap laporan keuangan merupakan hal yang membantu perusahaan untuk evaluasi pembayaran deviden dan menetapkan tujuan yang akan mendatang. Dengan ini pertimbangan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul :

**“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BAVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh secara simulfat dan signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan *Food And Baverage* yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah variabel rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan *Food And Baverage* yang terdaftar di BEI ?
3. Manakah variabel rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan leverage yang memiliki pengaruh dominan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan *Food And Baverage* yang terdaftar di BEI ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana variabel rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana variabel rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis variabel profitabilitas berpengaruh dominan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi para penggunanya, antara lain :

- a. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan analisis keuangan dalam perusahaan, serta memberikan kesempatan untuk mengadakan pengajian dengan kenyataan terjadi dalam perusahaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi mengenai materi yang berhubungan tentang analisis keuangan untuk mengetahui profitabilitas dan solvabilitas perusahaan dalam dividen payout ratio. Untuk mendukung kesempurnaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

c. Bagi perusahaan

Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai pembayaran deviden rasio dengan menerapkan analisis laporan keuangan untuk profitabilitas dan solvabilitas dalam dividen payout ratio.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini disusun 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian data, teknik analisis data dan uji hipotesis.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, data dan deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis, pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan pernyataan singkat dari hasil analisis yang berupa kesimpulan serta saran-saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUATAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *dividend payout ratio*. Berikut uraian dari beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Wiwin Siswanti Universitas Terbuka (2014)

Penelitian yang dilakukan Wiwin Siswanti dengan judul “Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada perusahaan Real Estatedan Property Yang terdaftar di BEI)”. Jumlah sampel penelitian 47 perusahaan real estatedan property yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Hasil penelitian adalah *Return On Investment*, *Debt To Total Asset* dan *Erning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Septi Rahayuningtyas, Suhadak dan Siti Ragil Handayani Universitas Brawijaya Malang (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Septi Rahayuningtyas, Sudak dan Siti Ragil Handayani dengan judul “Pengaruh Rasio-Rasio Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Studi Pada Perusahaan *Listing* di BEI Tahun 2009-2011)”. Jumlah sampel 14 perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu yang telah disesuaikan. Hasil penelitian adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan secara parsial hanya variabel PER yang berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. Made Dana, Jelmio Da Costa S. Universitas Udayana Bali (2016)

Penelitian yang dilakukan Made Dana, Jelmio Da Costa S. dengan judul “Pengaruh *Return On Equity*, *Curren Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Kebijakan Dividend Pada Perusahaan Keuangan”, jumlah sampel 10 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun (2011-2013). Hasil penelitian variabel *Return On Equity*, *Curren Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, *Curren Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**  
**Dengan Penelitian Sekarang**

No	Penelitian	Judul Penelitian	Obyek Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wiwin Siswantini Universitas Terbuka (2014)	“Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estedan Property Yang Terdaftar di BEI)”	Perusahaan <i>Real Estedan Property</i> Yang Terdaftar di BEI	(Y) <i>Dividend Payout Ratio</i> (X) DAR	(X) ROI (X) EPS (X) TATO
2.	Septi Rahayuningtyas, Suhadak dan Siti Ragil Handayani Handayani Universitas Brawijaya Malang (2014)	judul “Pengaruh Rasio- Rasio Terhadap <i>Devident Payout Ratio</i> (DPR) (Studi Pada Perusahaan Yang <i>Listing</i> di BEI Tahun 2009-2011)”	Perusahaan Yang <i>Listinng</i> di BEI	(Y) <i>Dividend Payout Ratio</i> (X) CR (X) ROE	(X) TATO (X) DER (X) PER
3.	Made Dana, Jelmio Da Costa S. Universitas Udayana Bali (2016)	“Pengaruh <i>Return On Equity, Curren Ratio,</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Kebijakan Dividend Pada Perusahaan Keuangan”	Perusahaan Keuangan	(Y) <i>Dividend Payout Ratio</i> (X) CR (X) ROE	(X) EPS
4.	Khadija Khaerunnisa (2020)	“Analisis Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018”	Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	(Y) <i>Dividend Payout Ratio</i> (X) ROE (X) CR (X) DAR	-

Sumber : Penelitian (2020)

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Laporan Keuangan**

#### **2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Salah satu bentuk informasi yang digunakan untuk melihat dan menilai perkembangan kinerja perusahaan ialah laporan keuangan. Perusahaan tentunya mempunyai tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak yang terkait. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi.

Menurut Harapan (2015:105) laporan keuangan mengabarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan tertentu atau jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Standar Akutansi Keuangan (2012:2) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan suatu bentuk pelaporan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu atau jangka waktu tertentu.

#### **2.2.1.2 Tujuan Laporan keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan bagi penggunaanya, baik internal maupun eksternal dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan menurut Muhandi (2015:1) tujuannya adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan sebagai suatu etitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan.

Menurut Kasmir (2016:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban, modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis pendapatan dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat ini.
4. Memberikan informasi tentang jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada saat ini.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta perubahannya. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan informasi keuangan lainnya kepada pihak manajemen perusahaan atau pihak yang berkepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.

### **2.2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akutansi Keuangan (2012), komponen keuangan yang lengkap terdiri dari berikut ini :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode,
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode,
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode,
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akutansi yang signifikan dari informasi penjelesan lain.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terkait sebelumnya ketika etitas merupakan suatu kebijakan akutansi.

## **2.2.2 Analisis Laporan Keuangan**

### **2.2.2.1 Pengertian Analisi Laporan Keuangan**

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara interal perusahaan maupun dibandingkan dengan industrinya. Hal ini berguna bagi perkembangan perusahaan untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan bekerja.

Menurut Prastowo (2015:50) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Herry (2015:132).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat memahami posisi keuangan dan perkembangan perusahaan dengan mempelajari hubungan data keuangan agar dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Secara umum analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektif dan efisiensi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga digunakan sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta membandingkan kinerja keuangan setiap periode akuntansi.

Menurut Sugiono dan Untung (2016:10) kegunaan analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan itu sendiri,
2. Untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan,
3. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan,

4. Dapat digunakan untuk membandingkan dengan perusahaan lain atas dengan perusahaan lain secara industri,
5. Untuk memahami situasi dan kondisi keuangan perusahaan ,
6. Dapat digunakan untuk prediksi perusahaan pada masa mendatang.

### **2.2.3 Analisis Rasio Keuangan**

#### **2.2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan pos-pos dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi secara individu atau kombinasi antara kedua laporan tersebut. Analisis rasio keuangan digunakan sebagai mana alat untuk menganalisa laporan keuangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:104) kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Harapan (2015:297).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hubungan dua data keuangan atau lebih antara yang satu dengan yang lainnya.

### **2.2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Tujuan analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut menurut Munawir (2010:64) adalah sebagai berikut :

1. Untuk keperluan pengukuran kerja keuangan secara menyeluruh,
2. Untuk keperluan pengukuran profitabilitas atau rentabilitas, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya,
3. Untuk keperluan pengujian investasi,
4. Untuk keperluan pengejian kondisi keuangan antara lain tentang likuiditas dan *laverage*.

Menurut Hery (2015:164) menyatakan bahwa manfaat rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu menganalisis, mengendalikan dan meningkatkan kinerja operasional serta keuangan perusahaan.
2. Untuk mengidentifikasi kemampuan debitur dalam membayar utang-utangnya.

### **2.2.4 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir 2016:196).

Menurut Fahmi (2013:116) Profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang

potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan berbagai rasio.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

#### 2.2.4.1 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196-199), jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan, sebagai berikut :

##### 1. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2016:196) *Net Profit Margin* adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dan pajak di bandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$Net\ Profit\ Margin(NPM) = \frac{Laba\ Setelah\ Bunga\ dan\ Pajak}{Penjualan}$$

##### 2. Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2016:197) *Return On Asset (ROA)* atau juga disebut ROI, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva

yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### 3. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2016:198) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 4. *Earnings Per Share* (EPS)

Menurut Kasmir (2016:199) rasio yang menggambarkan jumlah uang yang akan dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang dimiliki investor.

$$\text{Earnings Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Lembar Saham Beredar}}$$

#### 2.2.5 Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk

beberapa periode dengan membandingkan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Kasmir (2016:130).

Menurut Herry (2015:149), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasion yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

#### **2.2.5.1 Jenis-jenis Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir (2016:134-142), jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan, sebagai berikut :

##### **1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

*Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Artinya nilai sediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan.

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

*Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari ketersediaan dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2.2.6 Pengertian Rasio *Lverage*

Menurut Kasmir (2016:150), rasio solvabilitas atau *lverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa

rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio solvabilitas atau *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost asset or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. Lukman Syamsuddin (2011:89).

### 2.2.6.1 Jenis-jenis Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2016:155-162), jenis-jenis rasio *leverage* yang digunakan perusahaan, sebagai berikut :

#### 1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. *Long Tern Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

*Long Tern Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

$$\text{Long Tern Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 4. *Time Interest Earned*

*Time Interest Earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya.

$$\text{Time Interst Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

### 5. *Fixed Charged Coverage*

Rasio yang menyerupai *Time Interest Earned Ratio*, hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

$$\text{Fixed Charged Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa} + \text{Lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa} + \text{Lease}}$$

## 2.2.7 *Dividend Payout Ratio*

### 2.2.7.1 **Pengertian Dividen**

Pengertian dividen menurut undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 dalam penjelasan Pasal 4 Ayat (1) huruf G, bahwa dividen

merupakan bagian laba yang diperoleh pemegang saham atau pemegang polis asuransi, atau bagian sisa hasil usaha koperasi yang di peroleh anggota koperasi.

Pengertian dividen menurut Brigham dan Houston (2013) dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas dengan proporsi mereka dan jenis modal tertentu. Dividen adalah distribusi uang tunai secara berkala kepada pemegang saham suatu perusahaan. Gitman dan Zutter (2012:270).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa dividen adalah adalah kebijaksanaan perusahaan atas pembagian distribusi laba kepada para pemegang saham, dapat berupa dividen kas ataupun dividen saham

#### **2.2.7.2 Jenis-jenis Dividen**

##### **1. Dividen Tunai**

Menurut Fahmi (2012:83), dividen tunai adalah dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen ini dapat bervariasi dalam jumlah bergantung pada kebutuhan perusahaan. Dividen tunai adalah dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai.

##### **2. Dividen Properti**

Fahmi (2012:82), dividen property adalah suatu distribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk property atau barang. Property dividen adalah dividen yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk barang-barang (tak berupa uang tunai) ataupun (modal) saham perusahaan.

### 3. Dividen Likuiditas

Menurut Fahmi (2012:83), dividen likuiditas adalah distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang saham dalam hal perusahaan tersebut dilikuidasi. Dividen ini merupakan dividen yang ingin dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam sebagian bentuk, tetapi didasarkan pada besarnya laba usaha atau saldo laba ditahan perusahaan.

### 4. Dividen Saham

Menurut Rudianto (2012:290), perusahaan kadang-kadang mengeluarkan dividen saham. Dalam hal ini, perusahaan mendistribusikan asset. Setiap pemegang saham mempertahankan persis bagian proporsional yang sama dalam perusahaan dan beberapa nilai buku. Dividen saham atau stock adalah dividen diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri.

#### **2.2.8 Pengertian *Dividend Payout Ratio***

Menurut Sudana (2011:167), *Dividend Payout Ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar berarti semakin sedikit bagi laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan. Kebijakan dividen dapat dilihat dari *Dividend Payout Ratio*. Oleh sebab itu, *Dividend Payout Ratio* merupakan faktor pertimbangan bagi investor untuk menentukan lamanya investor akan menahan sahamnya. Muhandi (2015:65).

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* adalah persentase laba bersih yang dibayarkan dalam bentuk dividen dan laba ditahan perusahaan sebagai sumber pendanaan. (Sudana 2011:167).

Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* maka akan menguntungkan para pemegang saham atau investor, tetapi melemah *internal financial* perusahaan karena laba ditahan kecil.

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ Persaham}{Laba\ Persaham}$$

### 2.2.9 Pengaruh Antar Variabel

#### 1. Pengaruh Profitabilitas / *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah ekuitas yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase dalam menghasilkan laba bersih setiap penjualan. Semakin besar rasio ini dianggap semakin baik kemajuan perusahaan untuk mendapat laba yang lebih tinggi.

Variabel profitabilitas (*Return on Equity*), dinyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebikajan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada penelitian Jelmio Da Costa S. (2016) dan Suhadak dkk (2014).

## **2. Pengaruh Likuiditas / *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividend Payout Ratio***

Untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas sangat penting bilamana investor ingin memenuhi tingkat likuid perusahaan dalam penyediaan kas perusahaan, karena rasio ini merupakan tingkat keamanan dalam memenuhi hutang jangka pendek.

Variabel likuiditas (*Current Ratio*), dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kebikajan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada penelitian Jelmio Da Costa S. (2016) namun kontradiktif dengan hasil penelitian Suhadak dkk (2014) dimana menyatakan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

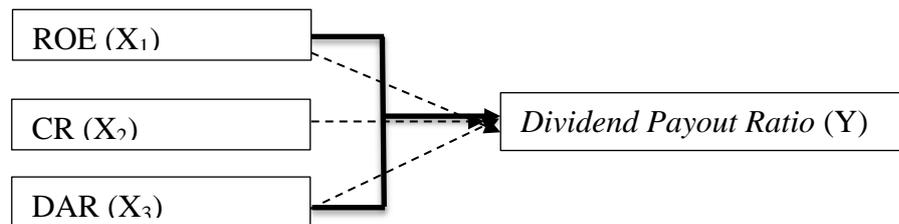
## **3. Pengaruh *Leverage* / *Debt to Asset Ratio* (CR) Terhadap *Dividend Payout Ratio***

Indikator yang digunakan *Leverage* adalah *Debt to Asset Ratio*. Rasio ini berguna untuk memenuhi jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi bank, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Variabel *Leverage* (*Debt To Asset Ratio*), dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kebikajan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada penelitian Maulidiah dkk (2015) dan Wiwin Siswanti (2014)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Pengaruh variabel rasio keuangan yang terdiri dari Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara sistematis digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Penelitian 2020

Gambar 2.1

#### Kerangka Konseptual

- X1 = Variabel Bebas *Return On Equity*  
 X2 = Variabel Bebas *Current Ratio*  
 X3 = Variabel Bebas *Debt to Asset Ratio*  
 Y = Variabel Terikat *Dividen Payout Ratio*  
 -----> = Pengaruh Parsial  
 —————> = Pengaruh Simultan

Keterangan :

- Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain, yang dalam penelitian ini adalah variabel *Dividen Payout Ratio*.
- Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang dilambangkan dengan (X<sub>1</sub>) adalah *Return On Equity*, (X<sub>2</sub>) adalah *Current Ratio* dan (X<sub>3</sub>) adalah *Debt to Asset Ratio*.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:99), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan belum relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

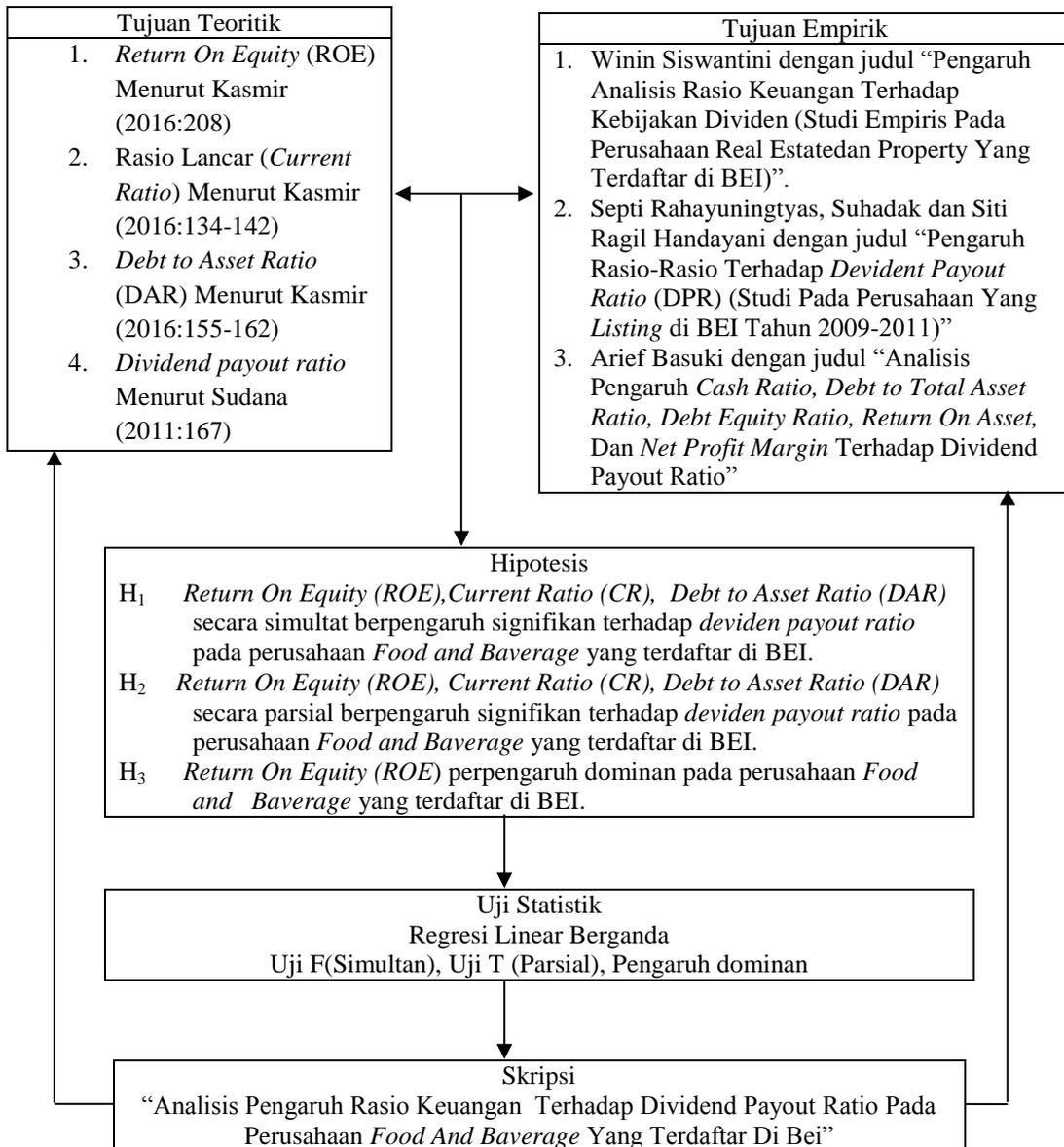
1. Bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan *Food and Baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Aset Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan *Food and Baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara dominan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan *Food and Baverange* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Proses Berfikir

Berkaitan masalah dari bab I, landasan teori dan penelitian terdahulu di Bab II maka disusun kerangka proses berfikir sebagai berikut :



Sumber : Peneliti (2020)

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Proses Berfikir**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta ditinjau dari pustaka, maka terlebih dahulu kerangka proses berpikir yang diperoleh dari hasil studi teoritis dan hasil studi empiris. Studi teoritis diperoleh dengan cara mempelajari teori-teori relevan dengan permasalahan yang diajukan dalam studi, secara lengkap telah dibahas dalam bab tinjauan pustaka. Studi empiris diperoleh dengan cara mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian permasalahan studi.

Studi yang dilakukan berdasarkan teori-teori dan studi empiris diperoleh dari variabel-variabel dengan segala hubungan dan pengaruhnya, antara studi empiris dan studi teoritis saling mempengaruhi sehingga dengan demikian dapat disusun rumusan masalah dan selanjutnya dapat disusun menjadi hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam studi. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan uji kuantitatif dengan alat uji statistik yang relevan sehingga hipotesis akan diuji kebenarannya, yang kemudian dijadikan bahan bandingan untuk menemukan fenomena baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah yang disusun dengan skripsi.

Dengan demikian diharapkan hasil studi teoritis dan empiris dapat memberikan kontribusi yang lebih lebih luas pada teori manapun dalam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peneliti menggunakan proses berfikir yang terkandung dalam tinjauan teori tersebut adalah sebagai landasan berfikir secara deduktif, artinya peneliti akan menganalisis dan menjawab permasalahan serta mengambil kesimpulan berdasarkan hal-hal yang bersifat umum kearah yang bersifat khusus. Dalam penelitian ini dibutuhkan hasil penelitian terdahulu, baik

berupa artikel dan jurnal yang relevan dengan permasalahan dalam Gambar 3.1, tampak pada tinjauan empirik yang mengandung proses berfikir secara induktif yang artinya peneliti akan menganalisis dan menjawab permasalahan serta mengambil kesimpulan berdasarkan atau bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus ke arah hal-hal yang bersifat umum. Sehingga didalam melakukan penelitian, peneliti tidak hanya berfikir secara deduktif atau induktif saja, akan tetapi diperlukan suatu interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lainnya serta hubungan bolak balik ( $\longleftrightarrow$ ) dari proses berfikir deduktif dan proses berfikir induktif. Dalam studi deduktif maupun studi induktif dengan hubungan kausalitas dan atas dasar tersebut disusunlah rumusan masalah.

Panah penyambung ( $\longleftrightarrow$ ) yang menghubungkan bstudi teoritik (deduktif) dengan studi empirik (induktif), pada Kerangka proses berfikir Gambar 1.3 menunjukkan, bahwa dukungan studi teoritik yang diperoleh dari berbagai sumber dan studi empirik dari penelitian terdahulu yang relevan, menghasilkan rumusan hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan, hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya berdasarkan studi teoritik dan studi empirik.

Melalui hipotesis yang diajukan dalam penelitian, kemudian diuji secara statistik sehingga dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk melakukan analisis dan pembahasan, sampai dengan menghasilkan sebuah skripsi. Tanda panah ( $\rightarrow$ ) yang menghubungkan skripsi ke studi teoritik dan studi empirik dapat diartika bahwa skripsi ini diharapkan mampu menambah/memperkuat/mendukung teori-teori atau penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya (feedback hasil

penelitian) yang dapat menjadi landasan yang kuat untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, maka (Sugiyono 2012:35). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dapat diidentifikasi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas dan

variabel terikat. Definisi operasional yang digunakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari :

#### **3.2.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (Sugiyono 2012:59). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*, *Current Rario (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Berikut definisi operasional variabel bebas dalam penelitian ini :

##### **1. Profitabilitas**

Indikator yang digunakan profitabilitas adalah *Return On Equity (ROE)*. Menurut Fahmi (2013:116) Profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya

perolehan keuntungan perusahaan. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah di potong pajak.

Rumus menurut Kasmir (2016:198) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2. Likuiditas

Indikator yang digunakan likuiditas adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Herry (2015:149), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasion yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Untuk mencari *Current Ratio* (CR) dapat Digunakan perbandingan antara Aktiva Lancar dengan Hutang.

Rumus menurut Kasmir (2016:134) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 3. Lverage

Indikator yang digunakan *lverage* adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2016:150), rasio solvabilitas atau *lverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan

dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk mencari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat Digunakan perbandingan antara Total Hutang dengan Total Asset sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (sugiyono, 2012:59). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio*. *Dividend Payout ratio* (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

*Dividend Payout Ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* maka akan menguntungkan para pemegang saham atau investor, tetapi melemah *internal financial* perusahaan karena laba ditahan kecil. Namun sebaliknya *Dividend Payout Ratio* semakin kecil akan merugikan para investor tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat Muhardi (2015:65).

Rumusnya :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$$

### 3.3 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI yaitu 26 perusahaan yang *go public*.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) definisi sampel yaitu sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* yang mana sampel dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2013-2018 di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Perusahaan yang selalu masuk dalam Food and Beverage per 31 Desember periode 2013-2018.
3. Perusahaan yang memberikan laporan secara lengkap periode pengamatan yaitu 2013-2018.

**Tabel 3.1**  
**Nama 8 Perusahaan Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
2.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Tetap
3.	MYOR	Mayora Indah Tbk	Tetap
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
5.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Tetap
6.	SKLT	Sekar Laut Tbk	Tetap
7.	ULTJ	Ultrajaya Milk Tbk	Tetap
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Tetap

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Data yang digunakan ini adalah data skunder. Menurut Sugiyono (2012:117) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Karena keterbatasan waktu dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumber pengambilan datanya tidak langsung. Maka penelitian ini hanya dilakukan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Untuk keperluan penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keuntungan data sekunder ialah sudah tersedia, ekonomis, dan cepat didapat sedangkan kelemahannya ialah tidak dapat menjawab secara keseluruhan masalah yang sedang diteliti dan kurang akurasi karena data dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan tertentu dengan metode yang tidak diketahui (Sarwono dan Suhayati 2010:69).

### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2018. Selain itu data di peroleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dan melalui keputusan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan literatur-literatur dari kepustakaan yang erat hubungannya dengan objek penelitian.

### 3.6 Pengujian Data

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *dividend payout ratio* dan benar-benar dapat dijadikan sebagai dasar penelitian (*representative*). Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Seperti diketahui bahwa Uji T dan Uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal dan jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Imam Ghozali (2011:173).

Cara untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan menguji non parametik Kolmogorov-smimov adalah residual ( $e_i$ )

memiliki nilai rata-rata nol atau berdistribusi normal. Apabila hasil pengujian signifikan secara statistik, maka residual ( $e_i$ ) tidak berdistribusi normal. Namun apabila hasil pengujian tidak signifikan secara statistik, maka residual ( $e_i$ ) berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:139), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada tidaknya kolerasi antara variabel bebas. Multikolinier terjadi bila ada kolerasi variabel antara variabel-variabel bebas itu sendiri. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi ada sebagai berikut :

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terkait.
2. Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada kolerasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel bebas.
3. Multikolinieritas juga dapat diketahui dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  berarti terjadi gejala multikolinieritas, jika memenuhi syarat tersebut maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya Imam Ghozali (2011:139). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Autokolerasi

Menurut Ghazoli (2011:110) Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada kolerasi kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka pada model regresi terjadi gejala autokolerasi, dapat dilihat dari besarnya Durbin Waston (D-W) dan dibandingkan dengan tabel DW pada kolom (dua), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai DW  $< 1,10$ ; ada Autokolerasi.
2. Nilai DW antara 1,10 s.d 1,54; tanpa kesimpulan.
3. Nilai DW antara 1,55 s.d 2,46; tidak ada Autokolerasi.
4. Nilai DW antara 2,47 s.d 2,90; tanpa kesimpulan.
5. Nilai DW  $> 2,90$ ; ada Autokolerasi.

### 3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Teknik Analisis Pengumpulan Data

Menurut Gujjrati dalam Ghozali (2011:95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel independennya, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi linier berganda. Tujuan analisis regresi untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terkait berdasarkan nilai variabel yang telah diketahui. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data dan pengujian hipotesis ini adalah dengan menggunakan model analisis regresi berganda dan untuk pengolahan datanya dengan bantuan komputer dengan *Statistical Program For Social Science (SPSS)*.

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = *Deviden Payout Ratio*

X<sub>1</sub> = *Return On Equity*

$X_2$  = *Current Ratio*

$X_3$  = *Debt to Asset Ratio*

$B_{1,2,3}$  = Koefisien regresi berganda

$a$  = Konstanta

$e_1$  = *Standart error*

$\beta$  = 0 Tidak Berpengaruh

$\beta$   $\neq$  0 Berpengaruh

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan Uji Statistik T dan Uji Statistik F.

#### 3.7.2.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen Imam Ghozali (2011: 97).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*.

### 3.7.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Sistematis F)

Uji Statistis F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali 2012:98).

Pada hipotesis Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu ROE (X1), CR (X2), dan DAR (X3) terhadap variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* (Y).

Menurut Hipotesis

$H_0$  : *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt Asset Ratio* (X3) secara simultan (bersama-sama) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

$H_a$  : *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt Asset Ratio* (X3) secara simultan (bersama-sama) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

Adapun kriteria yang digunakan adalah :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $sig < 0,05$  maka dengan tingkat keyakinan tertentu, berarti  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima sehingga semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai  $sig > 0,05$  maka dengan tingkat keyakinan tertentu, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga secara bersama-sama semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.7.2.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Sistematis t)

Uji Statistis t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:98).

Pada hipotesis Uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel bebas yaitu ROE (X1), CR (X2), dan DAR (X3) terhadap variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage*.

Merumuskan hipotesis

$H_0$  : *Return On Equity (X1), Current Ratio (X2), dan Debt Asset Ratio (X3)* secara parsial (individu) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (Y)* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

$H_a$  : *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt Asset Ratio* (X3) secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

Adapun kriteria yang digunakan adalah:

- a. jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $sig \geq 0.05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima,  $H_a$  ditolak. Ini berarti ketiga variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terkait
- b. jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak,  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ketiga variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

#### **3.7.2.4 Pengujian Variabel Dominan**

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan antara variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt Asset Ratio* (X3) terhadap variabel terkait dapat dilihat dari nilai koefisien beta yang besar atau tertinggi. Variabel-variabel bebas yaitu *Deviden Payout Ratio*, maka satuan koefisien regresi variabel-variabel bebas tersebut harus distandarisasi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi yang distandarisasikan ditunjukkan dengan nilai beta ( $\beta$ ) atau *Standardixed of Coefficient Beta* dari masing-masing variabel bebas. Variabel yang memiliki koefisien  $\beta$  terbesar adalah salah satu variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat (Ghozali 2011:162).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Indofood Sukses Makmur Tbk**

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersilnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited (memiliki 50,07%), Seychelles, sedangkan induk usaha terakhir dari Indofood makmur Tbk adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Saat ini perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industry makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Indofood memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays,

Qtela, Chetos Dan Jetz), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi dan makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Cafela, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Fress), tepung terigu & pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia). Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepan-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

#### **4.1.2 Multi Bintang Indonesia Tbk**

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Led. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multi Bintang Indonesia Tbk adalah Heineken International BV (pengendali) (81,78%). Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan bagian dari Grup Asian Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands). Pada tahun 1981 MLBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MLBI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.520.012 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.570,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 1981.

#### **4.1.3 Mayora Indah Tbk**

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmadja (25,22%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki),

kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

#### **4.1.2 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divinisi Mi Instan dan Divinisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Berdasarkan anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produk mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk mi mi instan (Indomie, Supermi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan

Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Chetos Dan Jetz), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi dan makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita).

Pada tanggal 24 September 2010 ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepan-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp1.00.- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

#### **4.1.3 Nippon Indosari Corpindo Tbk**

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nippon Indosari Corpindo Tbk, yaitu: Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) (25,77%), Bonlight Investments., Ltd. (20,79%), Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (18,05%) dan Pasco Shikishima Corporation (8,50%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta

segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. saat ini, kegiatan usaha utama ROTI adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek “Sari Roti”.

Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.

#### **4.1.4 Sekar Laut Tbk**

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Laut Tbk, antara lain: Omnistar Investment Holding Limited (26,78%), PT Alamiah Sari (pengendali) (26,16%), Malvina Investment Limited (17,22%), Shadforth Agents Limited (13,39%) dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) QQ KP2LN Jakarta III (12,54%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industry pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA.

#### **4.1.5 Ultrajaya Milk Tbk**

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, yaitu: Tuan Sabana Prawirawidjaja (31,79%), Pt. Prawirawidjaja Prakarsa (21,40%) dan Pt Indolife Pensiortana (14,98%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makana dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milk sendiri. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen / distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), teh (The Kotak dan The Bunga),

minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam, Sari Kacang Ijo dan Coco Pandan Drink), susu bubuk (Morinaga, distribusi untuk Pt Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk (KLBF)), susu kental manis (Cap Sapi) dan konsentrat buah-buahan (Ultra) serta Perjanjian Produksi dengan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

Pada tanggal 15 Mei 1990, ULTI memperoleh izin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ULTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

#### **4.1.8 Delta Djakarta Tbk**

Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan melalui kegiatan usaha komersilnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jl Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam pengembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk Pt Delta Djakarta pada tahun 1970. DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina. Induk usaha DLTA adalah San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia. Sedangkan Induk usaha utama DLTA adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, berkedudukan di Filipina.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Delta Djakarta Tbk, antara lain: San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd (pengendali) (58,33%) dan pemda DKI Jakarta (23,34%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”. Pada tahun 1984, DLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Februari 1984.

Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

#### **4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan tahunan 8 perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

#### 4.2.1 Return On Equity(X1)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Berikut ini merupakan ROE pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

**Tabel 4.1**  
**ROE Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2014-2018**  
**(dalam %)**

No	Kode Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	INDF	8.90	12.48	8.60	11.99	11.00	7.37	10.29
2	MLBI	118.60	143.53	64.83	119.68	124.15	95.4	109.52
3	MYOR	26.75	9.99	24.07	22.16	22.18	14.35	18.55
4	ICBP	26.87	16.83	17.84	19.63	17.43	16.21	17.59
5	ROTI	20.07	19.64	22.76	19.39	4.8	2.46	13.81
6	SKLT	8.19	10.75	13.2	6.97	7.47	6.19	8.92
7	ULTJ	16.13	12.51	18.70	20.34	16.91	8.24	15.47
8	DLTA	23.76	37.68	22.60	69.79	73.88	73.81	50.25
	<b>Rata-rata</b>	19.95	32.93	24.08	36.24	34.73	28.00	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat nilai ROE pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 yang memiliki nilai rata-rata tertinggi ROE dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dengan nilai 109,52. Sedangkan yang memiliki nilai rata-rata terendah ROE dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dengan nilai 8,92. Rata-rata tertinggi pada tahun 2016 sebesar 36,24 dan rata-rata terendah pada tahun 2013 sebesar 19,95.

#### 4.2.2 *Current Ratio*(X2)

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Berikut ini merupakan CR pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

**Tabel 4.2**  
**CR Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2014-2018**  
**(dalam %)**

No	Kode Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	INDF	166.73	180.74	170.53	150.81	150.27	113.1	153.09
2	MLBI	97.75	51.39	58.42	67.95	82.57	63.61	70.28
3	MYOR	244.34	208.99	236.53	225.02	238.6	284.4	239.65
4	ICBP	241.06	218.32	232.6	240.68	242.83	202.01	229.58
5	ROTI	113.64	136.64	205.34	296.23	225.86	271.43	208.19
6	SKLT	123.38	118.38	119.25	131.53	126.31	124.13	123.83
7	ULTJ	246.23	334.46	374.55	484.36	419.19	446.94	384.29
8	DLTA	470.53	447.32	642.37	760.39	863.78	728.18	652.10
	<b>Rata-rata</b>	219.56	212.03	254.95	294.62	293.68	279.23	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat nilai CR pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 yang memiliki nilai rata-rata tertinggi CR dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk dengan nilai 652.10. Sedangkan yang memiliki nilai rata-rata terendah CR dimiliki oleh PT Multi Bintang

Indonesia Tbk dengan nilai 70.28. Rata-rata tertinggi pada tahun 2016 sebesar 294,62 dan rata-rata terendah pada tahun 2014 sebesar 212,03.

#### 4.2.3 Debt to Asset Ratio(X3)

*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Berikut ini merupakan DAR pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

**Tabel 4.3**  
**DAR Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2014-2018**  
(dalam %)

No	Kode Perusahaan	TAHUN						Rara-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	INDF	0.51	0.52	0.53	0.47	0.47	0.49	0.50
2	MLBI	0.45	0.60	0.54	0.52	0.51	0.56	0.53
3	MYOR	0.59	0.23	0.18	0.15	0.15	0.16	0.24
4	ICBP	0.38	0.40	0.38	0.36	0.36	0.35	0.37
5	ROTI	0.57	0.55	0.56	0.51	0.38	0.34	0.49
6	SKLT	0.54	0.54	0.60	0.48	0.52	0.55	0.54
7	ULTJ	0.28	0.22	0.21	0.18	0.19	0.18	0.21
8	DLTA	0.22	0.23	0.18	0.15	0.15	0.16	0.18
	<b>Rata-rata</b>	0.44	0.41	0.40	0.35	0.35	0.35	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat nilai DAR pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 yang memiliki nilai rata-rata tertinggi DAR dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dengan nilai 0.54. Sedangkan yang memiliki nilai rata-rata terendah DAR dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk dengan nilai 0.18. Rata-rata tertinggi pada tahun 2016 sebesar 294,62 dan rata-rata terendah pada tahun 2014 sebesar 212,03.

#### 4.2.4 Devidend Payout Ratio (Y)

*Dividend Payout Ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar berarti semakin sedikit bagi laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan. Berikut ini merupakan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Baverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

**Tabel 4.4**  
***Dividend Payout Ratio* Perusahaan *Food and Baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018**  
(dalam %)

No	Kode Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	INDF	49.8	49.72	49.70	49.79	49.92	20.24	44.86
2	MLBI	100	0.68	145.92	100.00	99.95	12.39	76.49
3	MYOR	50.21	35.45	21.99	34.65	37.86	58.94	39.85
4	ICBP	49.79	49.71	49.75	24.94	49.76	19.41	40.56
5	ROTI	9.99	14.85	19.85	24.82	20.18	58.81	24.75
6	SKLT	23.67	16.29	20.30	16.74	20.93	30.62	21.43
7	ULTJ	10.65	14.85	28.16	10.69	16.43	38.61	19.90
8	DLTA	72.66	68.09	0.01	56.8	74.41	227.76	83.29
	<b>Rata-rata</b>	45.85	31.21	41.96	39.80	46.18	58.35	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat nilai *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Baverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 yang memiliki nilai rata-rata tertinggi *Dividend Payout Ratio* dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk dengan nilai 83.29. Sedangkan yang memiliki nilai rata-rata terendah *Dividend Payout Ratio* dimiliki oleh . PT. Ultrajaya MilkTbk dengan nilai 19.90. Rata-rata tertinggi pada tahun 2017 sebesar 46,18 dan rata-rata terendah pada tahun 2014 sebesar 31,21.

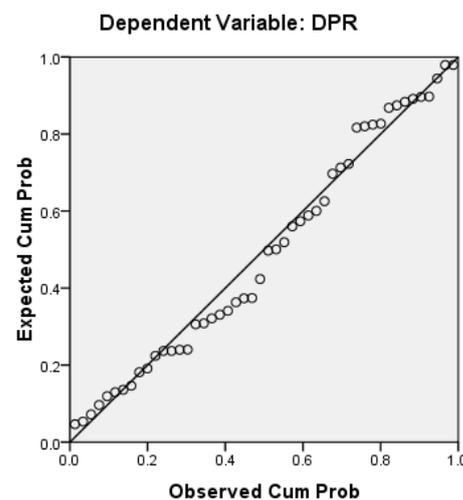
### 4.3 Analisa Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Analisis Hasil Penelitian

Pengujian data dilakukan melalui asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelitas. Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik yang telah dilakukan diperoleh hasil, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Peneliti (2020)

**Gambar 4.1**

#### Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut atau jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model diagonal regresi memenuhi asumsi ini. Gambar tersebut menunjukkan bahwa residual model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi uji normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut: (1) mempunyai angka *tolerance* diatas ( $>$ ) 0,1 (2) mempunyai nilai VIF di bawah ( $<$ ) 10. Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.448	4.683		5.007	.000		
	ROE	.608	.083	.738	7.289	.000	.986	1.014
	CR	.004	.015	.028	.279	.781	.978	1.023
	DAR	-.187	.326	-.058	-.573	.569	.992	1.009

a. Dependent Variable: DPR  
Sumber : Peneliti (2020)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa angka *tolerance* ketiga variabel yaitu Profitabilitas sebesar 0,986, Variabel likuiditas 0,978, leverage sebesar 0,992. sedangkan nilai VIF ketiga variabel yaitu variabel profitabilitas sebesar 1.014, variabel likuiditas sebesar 1.023, variabel leverage 1.009. berdasarkan data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angka *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF  $<$  10, sehingga dapat diartikan bahwa antar variabel independen dan model regresi tidak

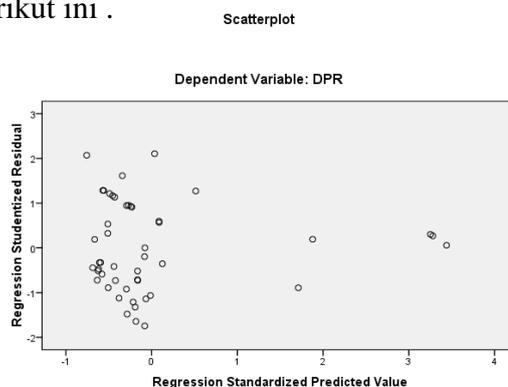
terjadi *multikolinieritas*. Data tersebut menunjukkan asumsi multikolinieritas telah terpenuhi.

### 3. Uji Heteroskedatisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara melakukan analisis grafik dengan menggunakan *scatterplot*. (Ghozali, 2011:95) menjelaskan terdapat dasar analisis yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya masalah heteroskedatisitas melihat *scatterplot*, yakni :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedatisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedatisitas.

Model yang baik adalah yang homokedatisitas atau tidak terjadi heteroskedatisitas. Hasil pengujian heteroskedatisitas dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambar berikut ini .



Sumber : Peneliti (2020)

**Gambar 4.2**  
**Uji Scatterplot**

Gambar 4.2 menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi homokedastisitas dalam penelitian ini terpenuhi.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada kolerasi kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson (DW Test).

6. Nilai DW < 1,10; ada Autokolerasi.
7. Nilai DW antara 1,10 s.d 1,54; tanpa kesimpulan.
8. Nilai DW antara 1,55 s.d 2,46; tidak ada Autokolerasi.
9. Nilai DW antara 2,47 s.d 2,90; tanpa kesimpulan.
10. Nilai DW > 2,90; ada Autokolerasi.

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.525	16.13290	1.186

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Peneliti (2020)

Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1.186. Nilai Durbin-Watson (DW Test) berada diantara 1,10 s.d 1,54 dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pada uji ini tidak mengalami autokorelasi.

#### 4.3.2 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis regresi berganda analisis regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk (dari) hubungan antar variabel-variabel. Digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional variabel (Y) dengan variabel X1, X2, X3. Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS 16.00 *for windows* dengan hasil yang menunjukkan pada tabel berikut

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.448	4.683		5.007	.000
	ROE	.608	.083	.738	7.289	.000
	CR	.004	.015	.028	.279	.781
	DAR	-.187	.326	-.058	-.573	.569

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : peneliti 2020

Dari tabel uji regresi linier berganda diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 23,448 + 0.608X_1 + 0,004X_2 - 0,187X_3 + e$$

- a. Konstanta sebesar 23,448 menunjukkan bahwa jika variabel independen (ROE, CR, DAR) = 0 (nol) atau konstan maka setiap perubahan konstanta satu-satuan akan meningkatkan DPR sebesar 0,280 satuan. Walaupun hasil pengujian pada tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .
- b. Koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,608 memberikan arti kalau *Return On Equity* (X1) meningkatkan 0,608 sebesar 0,608 satu-satuan maka *Dividend Payout Ratio* (Y) dapat meningkat dengan anggapan *Current Ratio* (X2) dan *Debt to Asset Ratio* (X3) dianggap konstan (nol).
- c. Koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,004 memberikan arti kalau *Current Ratio* (X2) meningkatkan sebesar 0,004 satu-satuan maka *Dividend Payout Ratio* (Y) dapat meningkat dengan anggapan *Return On Equity* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X3) dianggap konstan (nol).
- d. Koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar -0,187 memberikan arti kalau *Debt to Asset Ratio* (X3) dalam meningkatkan sebesar -0,187 maka *Dividend Payout Ratio* (Y) dapat meningkat dengan anggapan *Return On Equity* (X1) dan *Current Ratio* (X2) dianggap konstan (nol).

#### 4.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai *R Square*. Nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *R square* yang digunakan diambil dari Tabel *model summary* dalam tabel 4.8 seperti di bawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.525	16.13290	1.186

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Peneliti (2020)

Nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau terikat (Y) yaitu variabel *Dividend Payout Ratio*. Tingkat keberatan hubungan determinasi (R<sup>2</sup>) bernilai 0,555 atau 55,5%. Hal ini menunjukkan 55,5% *Dividend Payout Ratio* bisa dijelaskan Profita/bilitas, Likuiditas, dan Leverage. Sedangkan sisanya (100% - 55,5% = 44,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini mampu mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

#### 4.3.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, leverage terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dalam uji F nilai yang digunakan adalah nilai F dan nilai Sig yang terdapat dalam tabel anova yang disajikan di bawah ini dalam tabel 4.9.

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai  $sig > 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak.

2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $sig < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14278.377	3	4759.459	18.287	.000 <sup>a</sup>
	Residual	11451.893	44	260.270		
	Total	25730.270	47			

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel dan 4.9.  $F_{hitung}$  18,287 >  $F_{tabel}$  2,81 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana bernilai lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio profitabilitas, likuiditas, leverage secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *food and beverage*.

#### 4.3.5 Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis menggunakan tabel *coefficients* yang akan disajikan dalam tabel 4.10.

1. jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $sig \geq 0.05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima,  $H_a$  ditolak.

2. jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak,  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	23.448	4.683		5.007	.000		
	ROE	.608	.083	.738	7.289	.000	.986	1.014
	CR	.004	.015	.028	.279	.781	.978	1.023
	DAR	-.187	.326	-.058	-.573	.569	.992	1.009

a. Dependent Variable: DPR  
Sumber: Peneliti (2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikatnya, dapat dianalisis uji t dengan ketentuan berikut :

**a. Pengaruh Rasio Profitabilitas ROE (X1) terhadap Dividend Payout pada Perusahaan Food and Beverage**

Berdasarkan tabel 4.10  $t_{hitung} 7.289 > t_{tabel} 2,015$  dengan nilai signifikan menunjukkan angka 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 (5%) dan nilai koefisien regresi yaitu 0,608 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa variabel rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (*dividen payout ratio*) pada perusahaan *food and beverage*.

**b. Pengaruh Rasio Likuiditas CR (X2) terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Food and Beverage**

Berdasarkan tabel 4.10 thitung  $0,279 < t_{tabel} 2,015$  dengan nilai signifikan menunjukkan angka  $0,781$  yang berarti lebih besar dari  $0,05$  (5%) dan nilai koefisien regresi yaitu  $0,004$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh tidak signifikan akan tetapi mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat (*Dividen Payout Ratio*) pada perusahaan *food and beverage*.

**c. Pengaruh Rasio Leverage DAR (X3) terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Food and Beverage**

Berdasarkan tabel 4.10 thitung  $-0,573 < t_{tabel} 2,015$  dengan nilai signifikan menunjukkan angka  $0,569$  yang berarti lebih besar dari  $0,05$  (5%) dan nilai koefisien regresi yaitu  $-0,187$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel rasio leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat (*Dividen Payout Ratio*) pada perusahaan *food and beverage*.

**4.3.6 Pembuktian Variabel Dominan**

Dari hasil analisis dan pengujian dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4.10, Profitabilitas (*Return On Equity*) merupakan variabel yang dominan mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. Sebesar  $0,000$  dimana yang bernilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu  $0,05$  dan juga dapat dilihat dari nilai  $\beta$  (beta) yang menunjukkan nilai paling besar daripada variabel yang lainnya yaitu  $0,608$ , maka dapat

disimpulkan bahwa variabel yang dominan mempengaruhi Dividend Payout Ratio adalah variabel rasio profitabilitas (ROE) terbukti kebenarannya.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh Secara Simultan (Uji F) terhadap *Dividend payout Ratio***

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt to Asset Ratio* (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (Y) berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung  $18,287 < Ftabel 2,81$  dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt to Asset Ratio* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat *Dividend Payout Ratio* (Y). Hasil analisis pada perusahaan food and baverage menyatakan bahwa variabel bebas secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel terikat kemampuan perusahaan menghasilkan laba, memiliki asset yang besar untuk menjamin hutangnya, memiliki risiko bangkrut yang rendah, maka investor akan menambakan modalnya. Hasil ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Made Dana, Jelmio Da Costa S. (2016) yang hasilnya menunjukkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan keuangan.

#### 4.4.2 Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

##### 1. Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui jika nilai signifikan variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) yaitu 0,000 yang berarti kecil dari 0.05 (5%). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau bisa dikatakan hasil analisis menerima hipotesis jika variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) memiliki pengaruh signifikan dan nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) yaitu 0.608 yang berarti mempunyai pengaruh positif. thitung sebesar 7.289 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu thitung  $7.289 > t_{tabel} 2,015$ , maka dapat diambil kesimpulan jika variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan hal ini berarti semakin tinggi profit maka akan semakin tinggi juga pembagian dividen perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya, bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini tidak didukung hasil penelitian yang dilakukan Septi Rahayuningtyas, Suhadak dan Siti Ragil Handayani (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat Kasmir (2016:198).

Semakin tinggi nilai ROE maka perusahaan dianggap menguntungkan, hal ini membuat para investor mencari saham ini sehingga permintaan bertambah dan harga penawaran di pasar cenderung naik maka harga saham cenderung naik juga.

## 2. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui jika nilai signifikan variabel Likuiditas (*Current Ratio*) yaitu 0,781 yang berate lebih besar dari 0,05 (5%). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai koefisien regresi yaitu 0,004. Nilai thitung sebesar 0,278 dengan tingkat signifikan sebesar 0,781 Oleh karena itu thitung  $0,278 < t_{tabel} 2,015$  dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,781 berarti lebih besar dari 0,05 maka variabel *Current Ratio*(X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* hal ini berarti perusahaan memfokuskan likuiditas jangka pendeknya untuk operasionalnya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya di bandingkan dengan memfokuskan untuk pembayaran dividennya . Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya, bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Septi Rahayuningtyas, Suhadak dan Siti Ragil Handayani (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Current Rati* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat

ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo Kasmir (2016:134-142). Rasio likuiditas ini sangat penting bila mana investor ingin mengetahui tingkat likuid perusahaan dalam penyediaan kas perusahaan, karena rasio ini merupakan ukuran tingkat keamanan dalam memenuhi hutang jangka pendek.

### 3. Pengaruh Leverage (*Debt to Asset Ratio*) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui jika nilai signifikan variabel Leverage (*Debt to Asset Ratio*) yaitu 0,569 yang berate lebih besar dari 0,05 (5%). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai koefisien regresi yaitu -0,187. Nilai thitung sebesar -0.573 dengan tingkat signifikan sebesar 0,569. Oleh karena itu thitung  $-0.573 < t_{tabel} 2,015$  maka variabel Leverage (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* hal ini semakin menurun debt to asset maka semakin besar dividend payout ratio-nya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya, bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Wiwin Siswantini (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain,

seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (2016:155-162). Dari sudut pandang manajemen keuangan, rasio leverage merupakan salah satu rasio yang banyak dipakai untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Rasio leverage membawa implikasi penting dalam pengukuran rasio finansial perusahaan.

#### **4.4.3 Variabel Bebas yang Berpengaruh Dominan Terhadap Dividend Payout Ratio**

Variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt to Asset Ratio* (X3) jika dilihat dari nilai koefisien regresi yang distandarjan ( $\beta$ ) atau *standardized of coefisien beta* dari masing-masing variabel bebas adalah variabel *Return On Equity* (X1) yang mempunyai nilai  $\beta$  (beta) terbesar yaitu sebesar 0.608. maka *Return On Equity* (X1) berpengaruh dominan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beveragedi* Bursa Efek Indonesia.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $F_{hitung}$  18,287 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  2,81 dengan tingkat signifikan  $0,000 > \alpha 0,05$  menunjukkan *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat *Dividend Payout Ratio* diterima.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Kemudian Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan tingkat signifikan  $0,781 > 0,05$  dan *Leverage (Debt to Asset Ratio)* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan tingkat signifikan  $-0,573 > 0,05$ .

3. Variabel yang berpengaruh secara dominan diantara *Return On Equity* (X1), *Current Ratio*(X2), dan *Debt to Asset Ratio*(X3) terhadap *Dividend Payout Rati* di perusahaan food and baverage di Bursa Efek Indonesia adalah diantara *Return On Equity*(X1) karena memiliki nilai koefisien beta standardized sebesar 0.608 di bandingkan dengan variabel bebas lainnya.

### 3.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan *food and baverage* secara keseluruhan hasil penelitian ini diharapkan sebagai pedoman dalam mengukur kinerja perusahaan dan diharapkan memaksimalkan pembayaran dividen sesuai dengan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun.
2. Untuk investor diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan/pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan Food and Baverage di BEI.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebagai bahan referensi serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman terbatas mengenai judul yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Basuki. 2012. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Total Assets, dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. Ahli Bahasa: Ali Akbar Yulianto. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Cici, Marliya. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI.
- Ditman, L.J, Zutter,C.J. 2012. Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson.
- Elis Nurhaelis. 2018. *Pengaruh Leverage, Profitability, Maturity, Size, dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan Indonesia*. Skripsi Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Iman. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harapan, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herry. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- International Financial Reporting Standard, 2012, *Standar Akutansi Keuangan, Edisi Kedua*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhardi, Wernes R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Manajer non Keuangan*, Erlangga: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nur, Nafisah. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Laverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Surabaya: Universitas Bhayangkara.
- Prastowo D, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi, Jakarta, Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS.
- Sarwono, dan Suhayati.2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.*, Erlangga: PT. gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penilaian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008.

#### Jurnal

- Made Dana, Jelmio Da Costa S. 2016. *Pengaruh Return On Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Keuangan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No.7, 2016: 4224-4252.
- Maulidah, Fitri dan Azhari Muhammad. (2015). “pengaruh *Return On Asset Ratio, Return On Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Growth* dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)”. *e- Proceeding of Management*. Vol.2. no.2. desember. Hal: 2595-2602. ISSN: 2355-9357.
- Suhadak, Septi, Siti 2014. *Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing di BEI Tahun 2009-2011)*. <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> Vol. 7 No. 2 Januari 2014.
- Wiwin Siswantini, 2014. *Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. [wwin@ut.ac.id](mailto:wwin@ut.ac.id) Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volum 10, Nomor 2, September 2014, Hal: 136-147.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Lampiran 1

**Daftar Sampel Perusahaan Food and Beverange Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia periode 2013-2018**

No	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
2.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Tetap
3.	MYOR	Mayora Indah Tbk	Tetap
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
5.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Tetap
6.	SKLT	Sekar Laut Tbk	Tetap
7.	ULTJ	Ultrajaya Milk Tbk	Tetap
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Tetap

## Lampiran 2

## Return On Equity

No	Kode Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	INDF	8.90	12.48	8.60	11.99	11.00	7.37	10.29
2	MLBI	118.60	143.53	64.83	119.68	124.15	95.4	109.52
3	MYOR	26.75	9.99	24.07	22.16	22.18	14.35	18.55
4	ICBP	26.87	16.83	17.84	19.63	17.43	16.21	17.59
5	ROTI	20.07	19.64	22.76	19.39	4.8	2.46	13.81
6	SKLT	8.19	10.75	13.2	6.97	7.47	6.19	8.92
7	ULTJ	16.13	12.51	18.70	20.34	16.91	8.24	15.47
8	DLTA	23.76	37.68	22.60	69.79	73.88	73.81	50.25
	<b>Rata-rata</b>	19.95	32.93	24.08	36.24	34.73	28.00	

## Current Rasio

No	Kode Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	INDF	166.73	180.74	170.53	150.81	150.27	113.1	153.09
2	MLBI	97.75	51.39	58.42	67.95	82.57	63.61	70.28
3	MYOR	244.34	208.99	236.53	225.02	238.6	284.4	239.65
4	ICBP	241.06	218.32	232.6	240.68	242.83	202.01	229.58
5	ROTI	113.64	136.64	205.34	296.23	225.86	271.43	208.19
6	SKLT	123.38	118.38	119.25	131.53	126.31	124.13	123.83
7	ULTJ	246.23	334.46	374.55	484.36	419.19	446.94	384.29
8	DLTA	470.53	447.32	642.37	760.39	863.78	728.18	652.10
	<b>Rata-rata</b>	219.56	212.03	254.95	294.62	293.68	279.23	

*Debt to Asset*

No	Kode Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	INDF	0.51	0.52	0.53	0.47	0.47	0.49	0.50
2	MLBI	0.45	0.60	0.54	0.52	0.51	0.56	0.53
3	MYOR	0.59	0.23	0.18	0.15	0.15	0.16	0.24
4	ICBP	0.38	0.40	0.38	0.36	0.36	0.35	0.37
5	ROTI	0.57	0.55	0.56	0.51	0.38	0.34	0.49
6	SKLT	0.54	0.54	0.60	0.48	0.52	0.55	0.54
7	ULTJ	0.28	0.22	0.21	0.18	0.19	0.18	0.21
8	DLTA	0.22	0.23	0.18	0.15	0.15	0.16	0.18
	<b>Rata-rata</b>	0.44	0.41	0.40	0.35	0.35	0.35	

*Dividend Payout Ratio*

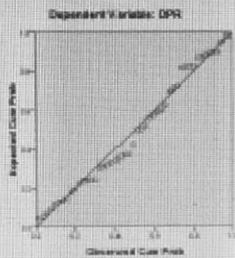
No	Kode Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	INDF	49.8	49.72	49.70	49.79	49.92	20.24	44.86
2	MLBI	100	0.68	145.92	100.00	99.95	12.39	76.49
3	MYOR	50.21	35.45	21.99	34.65	37.86	58.94	39.85
4	ICBP	49.79	49.71	49.75	24.94	49.76	19.41	40.56
5	ROTI	9.99	14.85	19.85	24.82	20.18	58.81	24.75
6	SKLT	23.67	16.29	20.30	16.74	20.93	30.62	21.43
7	ULTJ	10.65	14.85	28.16	10.69	16.43	38.61	19.90
8	DLTA	72.66	68.09	0.01	56.8	74.41	227.76	83.29
	<b>Rata-rata</b>	45.85	31.21	41.96	39.80	46.18	58.35	

Lampiran 3

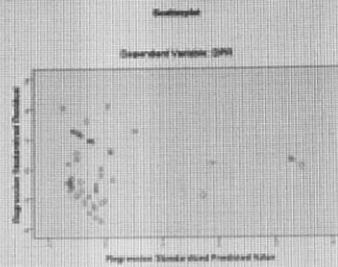
Analisis Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.448	4.883		5.007	.000		
	ROE	.608	.063	.738	7.280	.000	.986	1.014
	CR	.004	.015	.028	.270	.781	.978	1.023
	DAR	-.187	.326	-.058	-.573	.580	.992	1.009

a. Dependent Variable: DPR

Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.525	16.13290	1.186

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: DPR

Lampiran 4

Uji Regresi Linier Berganda

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.525	16.13290	1.186

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: DPR

UJI F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14278.377	3	4759.459	18.287	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11451.893	44	260.270		
	Total	25730.270	47			

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: DPR

Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.448	4.683		5.007	.000		
	ROE	.608	.083	.738	7.289	.000	.986	1.014
	CR	.004	.015	.028	.279	.781	.978	1.023
	DAR	-.167	.326	-.058	-.573	.569	.992	1.009

a. Dependent Variable: DPR

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.91	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.89	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.88	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHADIJA KHAERUNNISA  
Tempat Tanggal Lahir : SURABAYA, 01 JANUARI 1997  
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1612111003  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Program Studi : MANAJEMEN  
Semester / Kelas : VIII / MANAJEMEN  
Alamat Rumah : PERUM GRIYA KARTIKA BLOK U-36 CEMANDI  
Nomor Telp / HP : 081252633497  
Pekerjaan / Jabatan :  
Alamat Kantor :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya dengan judul :

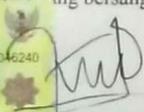
**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT  
RATIO PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya adalah benar-benar hasil karya dari penelitian saya sendiri yang saya buat dan bukan dari hasil jiplakan (plagiat) atau di buatkan orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini jiplak (plagiat) atau dibuatkan orang lain, maka saya bersedia dituntut di pengadilan dan dicabut gelar kesarjanaannya yang saya peroleh di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sesuai hukuman yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukumnya.

Surabaya,

Mohoecium yang bersangkutan  
  
KHADIJA KHAERUNNISA

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khadija Khaerunnisa  
 N.I.M : 1612111003  
 Program Studi : Manajemen  
 Spesialisasi : Keuangan  
 Mulai Memprogram : Bulan ..... Tahun .....  
 Judul Skripsi : Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap  
*Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di *BEI*  
 Pembimbing Utama : Drs. Ec. Nurul Qomari SE, M.Si  
 Pembimbing Pendamping : Heri Kusairi, SE, MM.

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	16 - Januari 2020	Revisi Bab 1, 2, 3	Hh	[Signature]
2.	30 - Januari 2020	Revisi Bab 1, 2, 3	Hh	[Signature]
3.	05 - Februari 2020	Revisi Bab 2, 3	Hh	[Signature]
4.	06 - Februari 2020	ACC	Hh	[Signature]
5.	18 - Juni - 2020	Bab 4, 5 Konsultasi	Hh	[Signature]
6.	24 - Juni - 2020	Bab II, Upt	Hh	[Signature]
7.	25 - Juni - 2020	Bab IV, Va	Hh	[Signature]
8.	27 - Juni - 2020	Bab IV, V Ref		[Signature]
9.	28 - Juni - 2020	Bab IV, V acc		[Signature]
10.				
11.				
12.				
13.				

Surabaya, .....  
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Ketua Program Studi Manajemen

Dra. Ec. Hj. Cholifah, MM

NIDN. 0718045701

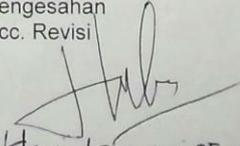
### BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : Khadija Khaerunnisa  
Nomor Induk Mahasiswa : 1612111009  
Acara : Ujian Skripsi.  
Tanggal : Kamis 16 Juli 2020

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Jumlah pengiraan perbaiki	
2.	suara penyataan perbaiki	
3.	kata pengantar perbaiki	
4.	abstrak perbaiki	
5.	tinjauan pustaka sekuritan daftar pustaka	
6.	daftar pustaka tambahan tinjauan pustaka	
7.	tinjauan pustaka perbaiki	
8.	metode penelitian perbaiki	
9.	landasan teoretik teorinya.	

Surabaya, 20-07-2020

Pengesahan  
Acc. Revisi

  
Heri Kusairi, SE, MM  
NIDN. 072 405 79 03